

ANALISIS KINERJA KEUANGAN DITINJAU DARI RASIO SOLVABILITAS, AKTIVITAS DAN PROFITABILITAS PT AKASHA WIRA INTERNASIONAL Tbk

Urip Gunawan Syahnor¹, Elfreda Aplonia Lau², Sunarto³

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

Email: Uripgunawan94@gmail.com

Keywords:

**Solvabilitas,
Aktivitas,
Profitabilitas,
DER, TATO,
NPM**

ABSTRACT

Urip Gunawan Syahnor 2018. Faculty of Economics, University August 17, 1945 Samarinda. Financial Performance Analysis Judging from the Solvency, Activity and Profitability Ratios of PT Akasha Wira Internasional Tbk Period 2014 - 2017. Under the guidance of mother Elfreda Aplonia as supervisor I and Mr. H. Sunarto as mentor II.

The background of this research is tight business competition along with the development of the economy resulting in demands for the company to continue to develop innovation, improve its performance, and expand its business in order to continue to survive and compete. This study aims to determine the decline in terms of solvency ratios measured by debt to equity ratio, activity ratio measured by total assets turnover, and profitability ratios measured from net profit margins from 2014 to 2017.

The basic theory of this research is that financial management which focuses on each solvency ratio is measured by the debt to equity ratio, the activity ratio is measured by total assets turnover, and the profitability ratio is measured by the net profit margin. The analytical tool used is each solvency ratio measured by the debt to equity ratio, the activity ratio measured by total assets turnover, and the profitability ratio measured by the net profit margin ..

The data required is 4 years, namely in 2014 to 2017 which is obtained from the Indonesian stock exchange. The results of this study indicate: 1) the debt to equity ratio has increased in 2014-2015, and experienced a decline in 2015-2016 until 2016-2017. 2) total assets turnover has decreased in 2014, 2015 and 2016. 3) net profit margin experienced an increase in 2014-2015, and decreased 2015-2016 until 2016-2017.

The conclusion of the hypothesis of this study was measured from 1) debt to equity ratio based on the calculation results fluctuated then this hypothesis was rejected, 2) the total asset turnover based on the calculation results fluctuated then this hypothesis was rejected, 3) the net profit margin based on the calculation results fluctuated then the hypothesis this is reject.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Saat ini cukup banyak perusahaan yang berada di Indonesia. Maka akan semakin ketat pula persaingan pangsa pasar yang ada antara perusahaan yang satu dan lainnya. Berbagai perusahaan berkompetisi dalam hal menarik minat dan perhatian para konsumen baik di bidang jasa maupun produk yang dihasilkan dan ditambah pula dengan gagasan menarik yang dibuat agar mampu bersaing dalam industri tersebut.

Persaingan bisnis yang ketat seiring dengan perkembangan perekonomian mengakibatkan adanya tuntutan bagi perusahaan untuk terus mengembangkan inovasi, memperbaiki kinerjanya, dan melakukan perluasan usaha agar dapat terus bertahan dan bersaing. Imbas dari ketidakmampuan perusahaan dalam mengelola segala sumber dayanya maka tidak akan dapat berkembang bisnis tersebut dan tak sedikit pula perusahaan yang tidak dapat bersaing akibat karena kurangnya sistem manajerial yang baik.

Tujuan dari setiap bisnis atau perusahaan adalah memaksimalkan kekayaan pemegang saham atau menghasilkan profit bagi para pemegang saham baik perusahaan tersebut bergerak dalam bidang jasa maupun produksi. Memaksimalkan kekayaan tersebut dapat diartikan sebagai mencari keuntungan atau laba. Hakekatnya perusahaan yang ada mempunyai tujuan yang sama baik itu jangka panjang maupun jangka pendek. Tujuan jangka pendek yaitu mendapat laba optimal dengan sumber daya yang ada, sementara dalam jangka panjang tujuan utama perusahaan adalah untuk mengoptimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kemakmuran para pemegang saham.

Rumusan Masalah

1. Apakah kinerja keuangan diukur dari Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) PT Akasha Wira International Tbk dari tahun 2014-2015 mengalami penurunan?
2. Apakah kinerja keuangan diukur dari Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) PT Akasha Wira International Tbk dari tahun 2015-2016 mengalami penurunan?
3. Apakah kinerja keuangan diukur dari Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) PT Akasha Wira International Tbk dari tahun 2016-2017 mengalami penurunan?
4. Apakah kinerja keuangan diukur dari Akitivitas (*Total Asset Turnover*) PT Akasha Wira International Tbk dari tahun 2014-2015 mengalami penurunan?
5. Apakah kinerja keuangan diukur dari Akitivitas (*Total Asset Turnover*) PT Akasha Wira International Tbk dari tahun 2015-2016 mengalami penurunan?
6. Apakah kinerja keuangan diukur dari Akitivitas (*Total Asset Turnover*) PT Akasha Wira International Tbk dari tahun 2016-2017 mengalami penurunan?
7. Apakah kinerja keuangan diukur dari Profitabilitas (*Net Profit Margin*) PT Akasha Wira International Tbk dari tahun 2014-2015 mengalami penurunan?
8. Apakah kinerja keuangan diukur dari Profitabilitas (*Net Profit Margin*) PT Akasha Wira International Tbk dari tahun 2015-2016 mengalami penurunan?
9. Apakah kinerja keuangan diukur dari Profitabilitas (*Net Profit Margin*) PT Akasha Wira International Tbk dari tahun 2016-2017 mengalami penurunan?

Penelitian ini lebih ditekankan pada rasio solvabilitas, aktivitas dan rasio profitabilitas. rasio-rasio ini akan memberikan informasi yang sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan perusahaan dalam memaksimalkan kinerja keuangan. Menurut Rudianto (2013:189), "Kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang

telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu”.

DASAR TEORI

Manajemen Keuangan

Menurut Bambang riyanto (2013:4), “Manajemen keuangan adalah keseluruhan aktifitas yang bersangkutan dengan usaha untuk mendapatkan dana dan menggunakan atau mengalokasikan dana tersebut”.

Solvabilitas (*DER*)

Solvabilitas menurut Kasmir (2008:151), “Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang”.

Menurut Kasmir (2012:158), “*DER* Merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio *DER* menggambarkan seberapa besar perusahaan menggunakan pendanaan melalui hutang dan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya”

Aktivitas (*TATO*)

Menurut Kasmir (2012:172), “Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan”.

Menurut Harahap (2009:309), *TATO* adalah “Mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan penjualan berdasarkan total aktiva dimiliki perusahaan”.

Profitabilitas (*NPM*)

Menurut Kasmir (2008: 196) mengatakan bahwa “rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan”.

Menurut Agus Sartono (2010:123), “*Net Profit Margin* merupakan rasio antara laba bersih (*Net Profit*) yaitu penjualan yang sudah dikurangi seluruh biaya termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan”.

Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi, (2012:2), kinerja keuangan adalah “Suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Industri Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini di fokuskan pada analisis kinerja keuangan ditinjau dari rasio solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas pada perusahaan terbatas akasha wira international yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Teknik Pengumpulan Data

Tehnik data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian menggunakan cara mengumpulkan data sekunder berupa catatan-catatan, buku, jurnal ilmiah, penelitian terdahulu maupun situs yang berhubungan dengan bahasan dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari laporan keuangan

perusahaan PT Akasha Wira International dari tahun 2014-2017 melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia.

Alat Analisis

1. Solvabilitas

Menurut Kasmir (2012:157), Solvabilitas (*DER*) dapat diukur dengan menggunakan rumus berikut :

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal (equity)}} \times 100 \%$$

Menurut Sartono (2010:121), “Semakin tinggi *DR* maka semakin besar resiko yang dihadapi, dan investor akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi”.

2. Aktifitas

Menurut Kasmir (2012 : 186), Aktivitas (*TATO*) dapat diukur dengan menggunakan rumus berikut :

$$\text{Total Asset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 1$$

Menurut Harahap (2009:309), “Semakin besar ratio itu semakin baik karena perusahaan tersebut dianggap efektif dalam mengelola assetnya”.

3. Profitabilitas

Menurut Sutrisno (2009:222), Profitabilitas (*NPM*) dapat diukur dengan menggunakan rumus berikut :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

Menurut Harahap (2001 : 304), “Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba”.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis

Pengukuran kinerja keuangan paada tahun 2014, 2015, 2016 dan 2017 ditinjau dari rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan profitabilitas maka dilakukan analisis berikut:

Analisis Rasio Solvabilitas (*DER*)

Perhitungan rasio solvabilitas menggunakan *Debt Equity Ratio (DER)* mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aset, maka digunakan rumus:

$$\text{DER} = \frac{\text{total hutang}}{\text{ekuitas}} \times 100 \%$$

Tahun 2014

$$\begin{aligned} \text{Total utang} &= \text{liabilitas jangka pendek} + \text{liabilitas jangka panjang} \\ &= 156.900.000 + 52.166.000 \\ &= 209.066.000 \\ \text{DER} &= \frac{209.066.000}{295.799.000} \times 100\% \\ &= 70,6 \% \end{aligned}$$

Tahun 2015

Total hutang = liabilitas jangka pendek + liabilitas jangka panjang
 = 199.364.000 + 125.491.000
 = 324.855.000

$$DER = \frac{324.855.000}{328.369.000} \times 100 \% \\ = 98,9 \%$$

Tahun 2016

Total hutang = liabilitas jangka pendek + liabilitas jangka panjang
 = 195.466.000 + 187.625.000
 = 383.091.000

$$DER = \frac{383.091.000}{384.388.000} \times 100 \% \\ = 99,6 \%$$

Tahun 2017

Total hutang = liabilitas jangka pendek + liabilitas jangka panjang
 = 244.888.000 + 172.337.000
 = 417.225.000

$$DER = \frac{417.225.000}{423.011.000} \times 100 \% \\ = 98,6 \%$$

Analisis Rasio Aktivitas (TATO)

Perhitungan rasio aktivitas diukur dari *Total Assets Turnover (TATO)* rasio ini digunakan untuk mengukur keefektifan total aset yang dimiliki, maka digunakan rumus:

$$Total\ Assets\ Turnover = \frac{penjualan}{total\ aset} \times 1\ kali$$

Tahun 2014

$$TATO = \frac{578.784.000}{504.865.000} \times 1\ kali \\ = 1,1\ kali$$

Tahun 2015

$$TATO = \frac{669.725.000}{653.224.000} \times 1\ kali \\ = 1,0\ kali$$

Tahun 2016

$$TATO = \frac{887.663.000}{767.479.000} \times 1\ kali \\ = 1,1\ kali$$

Tahun 2017

$$TATO = \frac{814.490.000}{840.236.000} \times 1\ kali \\ = 0,9\ kali$$

Analisis Rasio Profitabilitas (NPM)

Rasio profitabilitas menggunakan *Net Profit Margin (NPM)* mengukur laba bersih dengan penjualan seberapa besar laba diperoleh, maka rumusnya:

$$NPM = \frac{laba\ bersih}{penjualan} \times 100\%$$

<p>Tahun 2014</p> $NPM = \frac{31.021.000}{578.784.000} \times 100 \%$ $= 5,3 \%$
<p>Tahun 2015</p> $NPM = \frac{32.839.000}{669.725.000} \times 100 \%$ $= 4,9 \%$
<p>Tahun 2016</p> $NPM = \frac{55.951.000}{887.663.000} \times 100 \%$ $= 6,3 \%$
<p>Tahun 2017</p> $NPM = \frac{38.242.000}{814.490.000} \times 100 \%$ $= 4,69 \%$

Berdasarkan hasil analisis solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas pada tahun 2014 – 2017, maka disusun tabel sebagai berikut :

Rekapitulasi hasil dari rasio solvabilitas (*DER*), aktivitas (*TATO*) dan profitabilitas (*NPM*).

Tahun	<i>Debt to Equity Ratio</i>	Ket.	<i>Total Asset Turnover</i>	Ket.	<i>Net Profit Margin</i>	Ket.
2014	70,6 %	Meningkat	1,1 kali	Menurun	5,3 %	Menurun
2015	98,9 %		1,0 kali		4,9 %	
		Meningkat		Meningkat		Meningkat
2016	99,6 %	Menurun	1,1 kali	Menurun	6,3 %	Menurun
2017	98,6%		0,9 kali		4,7 %	

Pembahasan

Berdasarkan solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas tahun 2104 sampai dengan tahun 2017 yang tertera pada tabel 5.1 akan dijabarkan sebagai berikut:

Kinerja Keuangan di ukur dari Sovabilitas (*DER*) Tahun 2014-2015

Debt to Equity Ratio adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. *Debt to equity ratio* menggambarkan seberapa besar modal pemilik dapat menutupi seluruh utang-utang perusahaan kepada kreditur. dihitung dengan membagi nilai total utang dengan total ekuitas. semakin besar rasio ini, maka besar rasio ini, maka semakin besar utang yang dimiliki oleh perusahaan. *Debt to Equity Ratio* (*DER*) pada

tahun 2014 sebesar 70,6 %, *Debt to Equity Ratio* (DER) pada tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 98,9 % pada tahun ini

Pada tahun 2014-2015 *debt to equity ratio* yang diperoleh perusahaan meningkat sebesar 28,3 % maka modal pemilik dapat menutupi utang maka **hipotesis ditolak**.

Kinerja Keuangan di ukur dari Sovabilitas (DER) Tahun 2015-2016

Debt to Equity Ratio (DER) pada tahun 2015 sebesar 98,9 %, *Debt to Equity Ratio* (DER) pada tahun 2016 mengalami peningkatan 99,6 % pada tahun ini. Pada tahun 2015-2016 *debt to equity ratio* yang diperoleh perusahaan menurun sebesar 0,7% artinya modal pemilik dapat menutupi utang maka **hipotesis diterima**

Kinerja Keuangan di ukur dari Sovabilitas (DER) Tahun 2016-2017

Debt to Equity Ratio (DER) pada tahun 2016 sebesar 99,6 %, *Debt to Equity Ratio* (DER) pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 98,6 % pada tahun ini. Pada tahun 2016-2017 *debt to equity ratio* yang diperoleh perusahaan menurun sebesar - 1 % artinya modal pemilik dapat menutupi utang maka **hipotesis diterima**.

Kinerja Keuangan diukur dari Aktivitas (Total Assets Turnover) Tahun 2014-2015

Total assets turnover digunakan untuk mengukur penggunaan semua aktiva perusahaan. Semakin besar rasio ini maka semakin baik yang berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba dan menunjukkan semakin efisien penggunaan seluruh aktiva dalam menghasilkan aktiva dalam menghasilkan penjualan

Total assets turnover tahun 2014 sebesar 1,1 kali dalam efisiensi penggunaan seluruh aktiva. *Total assets turnover* tahun 2015 sebesar 1,0 kali yang artinya mengalami penurunan pada tahun ini. Pada tahun 2014-2015 *total assets turnover* yang diperoleh perusahaan menurun sebesar -0,1 kali menunjukkan bahwa manajemen mampu memutar aset perusahaan sebanyak -0,1 kali dalam setahun untuk memperoleh penghasilan maka **hipotesis diterima**.

Kinerja Keuangan diukur dari Aktivitas (Total Assets Turnover) Tahun 2015-2016

Total assets turnover tahun 2015 sebesar 1,0 kali. *Total assets turnover* tahun 2016 sebesar 1,1 kali yang artinya mengalami peningkatan pada tahun ini.

Pada tahun 2015-2016 *total assets turnover* yang diperoleh perusahaan meningkat sebesar 0,1 kali menunjukkan bahwa manajemen mampu memutar aset perusahaan sebanyak 0,1 kali dalam setahun untuk memperoleh penghasilan maka **hipotesis ditolak**.

Kinerja Keuangan diukur dari Aktivitas (Total Assets Turnover) Tahun 2016-2017

Total assets turnover tahun 2016 sebesar 1,1 kali, *Total assets turnover* tahun 2017 sebesar 0,9 kali yang artinya mengalami penurunan pada tahun ini. Pada tahun 2016-2017 *total assets turnover* yang diperoleh perusahaan menurun sebesar -0,2 kali untuk menunjukkan perbandingan bahwa manajemen belum mampu memutar aset perusahaan sebanyak -0,2 kali dalam setahun untuk memperoleh penghasilan rata-rata *total assets turnover* tahun 2014-2017 mengalami penurunan maka **hipotesis diterima**.

Kinerja Keuangan diukur dari Profitabilitas (Net Profit Margin) Tahun 2014 -2015

Net Profit Margin digunakan untuk mengukur seberapa besar presentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini maka semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi.

Net Profit Margin tahun 2014 sebesar 5,3 %. *Net Profit Margin* tahun 2015 sebesar 4,9 % yang artinya mengalami penurunan pendapatan laba bersih pada tahun ini.

Pada tahun 2014-2015 *net profit margin* yang diperoleh perusahaan menurun sebesar -0,4 % menunjukkan presentase laba bersih yang diperoleh perusahaan sebesar - 0,4 % dalam dua tahun ini maka **hipotesis diterima**.

Kinerja Keuangan diukur dari Profitabilitas (*Net Profit Margin*) Tahun 2015 -2016

Net Profit Margin tahun 2015 sebesar 4,9 %. *Net Profit Margin* tahun 2016 sebesar 6,3 % yang artinya mengalami peningkatan pendapatan laba bersih pada tahun ini.

Pada tahun 2015-2016 *net profit margin* yang diperoleh perusahaan meningkat sebesar 1,4 % menunjukkan presentase laba bersih yang diperoleh perusahaan sebesar 1,4 % dalam dua tahun ini maka **hipotesis ditolak**.

Kinerja Keuangan diukur dari Profitabilitas (*Net Profit Margin*) Tahun 2016 -2017

Net Profit Margin tahun 2016 sebesar 6,3 %. *Net Profit Margin* tahun 2017 sebesar 4,7 % yang artinya mengalami penurunan pendapatan laba bersih pada tahun ini.

Pada tahun 2016-2017 *net profit margin* yang diperoleh perusahaan menurun sebesar -1,6 % menunjukkan presentase laba bersih yang diperoleh perusahaan sebesar -1,6 % dalam dua tahun ini maka **hipotesis diterima**. ini terjadi pada *net profit margin* tahun 2014-2017 karena fluktuasi tersebut berarti manajemen belum mampu meningkatkan penjualannya dalam mendapatkan laba.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rasio solvabilitas (*DER*), aktivitas (*TATO*), dan profitabilitas (*NPM*) terhadap kinerja keuangan PT Akasha Wira International yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014 – 2017. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Rasio solvabilitas pada PT. Akasha Wira International Tbk ditinjau dari *Debt to Equity Ratio (DER)* pada periode 2014-2015 mengalami peningkatan, dengan demikian hipotesis yang diajukan ditolak.
2. Rasio solvabilitas pada PT. Akasha Wira International Tbk ditinjau dari *Debt to Equity Ratio (DER)* pada periode 2015-2016 mengalami peningkatan, dengan demikian hipotesis yang diajukan ditolak.
3. Rasio solvabilitas pada PT. Akasha Wira International Tbk ditinjau dari *Debt to Equity Ratio (DER)* pada periode 2016-2017 mengalami penurunan, dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima.
4. Rasio aktivitas pada PT. Akasha Wira International Tbk ditinjau dari *Total Asset Turnover (TATO)* pada periode 2014-2015 mengalami penurunan, dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima.
5. Rasio aktivitas pada PT. Akasha Wira International Tbk ditinjau dari *Total Asset Turnover (TATO)* pada periode 2015-2016 mengalami peningkatan, dengan demikian hipotesis yang diajukan ditolak.
6. Rasio aktivitas pada PT. Akasha Wira International Tbk ditinjau dari *Total Asset Turnover (TATO)* pada periode 2016-2017 mengalami penurunan, dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima.
7. Rasio profitabilitas pada PT. Akasha Wira International Tbk ditinjau dari *Net Profit Margin (NPM)* pada periode 2014-2015 mengalami penurunan, dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima.

8. Rasio profitabilitas pada PT. Akasha Wira International Tbk ditinjau dari *Net Profit Margin (NPM)* pada periode 2015-2016 mengalami peningkatan, dengan demikian hipotesis yang diajukan ditolak.

9. Rasio profitabilitas pada PT. Akasha Wira International Tbk ditinjau dari *Net Profit Margin (NPM)* pada periode 2016-2017 mengalami penurunan, dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima.

Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah:

Penelitian Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang menggunakan penelitian yang sama disarankan untuk menambah variabel-variabel lainnya juga dan memperpanjang tahun periode yang pengamatan penelitian, sehingga data yang diolah lebih mewakili hasil dari kinerja keuangan suatu perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus R. Sartono. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta : BPFE.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan* , Bandung: Alfabeta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2009. *Teori Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Kasmir, 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers
- _____, 2012 *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Riyanto, Bambang. 2013. *Dasar-dasar Pembelanjaan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BFEE
- Rudianto, 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta : Erlangga
- Sutrisno, 2009. *Manajemen Keuangan : Teori, Konsep dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta : EKONISIA UII.